

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan hubungan variabel yang ada, melakukan pengukuran yang membantu menghubungkan data numerik dan hasil dari pengamatan.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Stres Kerja (X1), *Work Life Balance* (X2), dan Kepuasan Kerja (X3) terhadap *Turnover Intention* Perawat (Y). Subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan perawat yang bekerja di Rs. Siloam Kebon Jeruk. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan di Rs. Siloam Kebon Jeruk. Pelaksanaan penelitian ini selama enam bulan terhitung dari Februari 2023 s/d Juli 2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden, responden diminta menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari semua objek penelitian yang menjadi sumber data penelitian. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan perawat Rs. Siloam Kebon Jeruk yang berjumlah 312 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jadi untuk penelitian ini, peneliti tidak mengambil semua sampel dari semua perawat yang bekerja di Rs. Siloam Kebon Jeruk berjumlah 312 karyawan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probably sampling* dengan sampel *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi, dimana setiap unit sampel memiliki kesempatan yang sama untuk diikuti sertakan dalam sampel.

Jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih Sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$
$n = \frac{312}{1 + 312 (0,1)^2}$
$n = \frac{312}{4,12}$
$n = 75,7 \text{ atau } 76$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 312 karyawan, sehingga presentase yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan 76 karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis

Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bisa diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka.

3.3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dengan menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer diambil melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Data ini diperoleh dari jawaban karyawan perawat yang bekerja di Rs. Siloam Kebon Jeruk, sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam kuesioner yang dibagikan. Dalam kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada karyawan harus valid dan reliabel, selain itu jumlah data yang dikumpulkan harus memenuhi jumlah data yang dibutuhkan dalam pengolahan data.

Pengukuran variabel-variabel pada penelitian ini menggunakan instrumen (kuesioner) yang diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat untuk setiap butir pertanyaan di mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui perpustakaan penelitian, seperti melalui pencarian lewat jurnal-jurnal nasional, internasional serta buku-buku literatur. Tujuannya untuk mendapatkan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian serta dapat menganalisis dan menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (bebas), dan satu variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015) dalam (Suhardoyo, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) Stres Kerja (X1), *Work Life Balance* (X2), dan Kepuasan Kerja (X3).

Menurut Suhardoyo, (2020) Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel terikat yaitu *Turnover Intention* Perawat (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Nomor Item
Stres Kerja (X1)	1. Beban kerja.	1
		2
	2. Waktu kerja.	3
		4
	3. Umpan balik.	5
		6
	4. Tanggung jawab.	7
		8

Variabel	Indikator	Nomor Item
<i>Work Life Balance (X2)</i>	1. Keseimbangan waktu.	1
		2
	2. Keseimbangan keterlibatan.	3
		4
	3. Keseimbangan kepuasan.	5
		6
<i>Kepuasan Kerja (X3)</i>	1. Gaji.	1
		2
	2. Pekerjaan itu sendiri.	3
		4
	3. Rekan kerja.	5
		6
	4. Pengawasan.	7
		8
	5. Promosi jabatan.	9
		10
	6. Lingkungan kerja.	11
		12
<i>Turnover Intention (Y)</i>	1. Adanya pikiran untuk keluar dari organisasi.	1
		2
	2. Keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan ditempat lain.	3
		4
	3. Mengevaluasi kemungkinan untuk menemukan pekerjaan yang layak ditempat lain.	5
		6
	4. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi.	7
		8

3.4.2 Skala Pengukuran

Semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini menggunakan instrumen (kuesioner) yang diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat untuk setiap butir pertanyaan di mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Tabel 3.2 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner skala likert

No	Jawaban Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil dari seperangkat indikator yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner sehingga data yang dihasilkan tersebut perlu dilakukan uji kebenaran atau validitas (Yumna & Ridwan, 2021). Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Menurut Widiasworo, (2019) Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *product moment*, instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,30. Rumus *product moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Cara pengujian dengan menghitung korelasi antar nilai/skor masing-masing pertanyaan dengan nilai total atau nilai rata-rata dari nilai pertanyaan tersebut. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dinyatakan valid dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak valid. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat di simpulkan bahwa butir instrument tersebut valid, sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Widiasworo, 2019).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan lamanya konsistensi dan ketepatan pengukuran suatu alat ukur dalam proses pengukuran (Setiawan & Tan, 2021). Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 76 karyawan perawat di Rs. Siloam Kebon Jeruk, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Untuk mengukur reliabilitas instrumen, diuji dengan menggunakan rumus Cronbach'c Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Jika nilai cronbach's alpha (α) < (60%) atau (0.60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel, jika cronbach's alpha (α) > (60%) atau (0.60) maka variabel dinyatakan reliabel (Widiasworo, 2019).

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian (Mukhtazar, 2020). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

3.6.1.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner, selanjutnya diolah oleh peneliti dengan menggunakan alat hitung SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) version 26.

3.6.1.2 Penyajian Data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel, agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data.

3.6.1.3 Analisis Statistik Data

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, dimana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (mode/modus), jumlah (sum), deviasi standar atau simpang baku (standard deviation), ragam data (variance), selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (range), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum) dan lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada penelitian ini analisis deskriptif yang digunakan menggunakan analisis deskriptif rentang skala. Menurut Riyanto & Hatmawan, (2020) Analisis deskriptif dengan menggunakan rentang skala memiliki fungsi yang hampir sama dengan kriteria tiga kotak (three box method), yaitu untuk menginterpretasikan data dari variabel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan skala likert yang memiliki skor minimum 1 dan maksimal 5 adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah pilihan jawaban}} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Hasil dari perhitungan rentang skala tersebut akan digunakan sebagai dasar interpretasi penilaian rata-rata untuk setiap indikator pada variabel penelitian. Penilaian tersebut dimuat dalam bentuk indeks rata-rata yang telah dimodifikasi dari Simamora (2002) dalam Irawati, (2022) yaitu sebagai berikut :

1. Nilai indeks antara 1.00 – 1.80 dikategorikan sangat rendah atau sangat lemah.
2. Nilai indeks antara 1.81 – 2.60 dikategorikan rendah atau lemah.
3. Nilai indeks antara 2.61 – 3.40 dikategorikan cukup atau sedang.
4. Nilai indeks antara 3.41 – 4.20 dikategorikan tinggi atau kuat.
5. Nilai indeks antara 4.21 – 5.00 dikategorikan sangat tinggi atau sangat kuat.

Berdasarkan kategori diatas, untuk menentukan nilai interpretasi variabel digunakan nilai mean dari setiap indikator jawaban (Irawati, 2022).

3.6.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode Regresi Linear Berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Manfaat dari regresi linear berganda diantaranya analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena analisis itu kesulitan dalam menunjukkan tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya (*slope*) dapat ditentukan. Regresi berganda merupakan regresi dengan dua atau lebih variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependen*), nilai-nilai koefisien atau taksiran parameter regresi berganda dapat diperoleh dengan model regresi linear berganda. Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut (Sandi et al., 2020):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + B_kX_k + e \dots$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau *response*.

X = Variabel bebas atau *predictor*.

α = Konstanta.

e = kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

3.6.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependen*) sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (*independen*) memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji statistic t, yaitu:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu Stres Kerja (X1), *Work Life Balance* (X2), dan Kepuasan Kerja (X3), dan Variabel dependen yaitu *Turnover Intention* Perawat (Y).

Menurut Riyanto & Hatmawan, (2020) Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Hipotesis

Ho : $b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hi : $b_i \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka Ho ditolak.

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkah signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1).

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen